

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perkembangan globalisasi telah mendorong meningkatnya mobilitas tenaga kerja lintas negara sebagai respons atas ketimpangan kesempatan kerja dan kebutuhan ekonomi keluarga. Di Indonesia, bekerja ke luar negeri sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) menjadi salah satu strategi keluarga untuk memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi. Kontribusi PMI melalui remitansi terbukti membantu pemenuhan kebutuhan dasar keluarga serta peningkatan kesejahteraan secara materialistis.<sup>1</sup> Meskipun demikian, migrasi kerja juga membawa konsekuensi sosial yang signifikan, terutama dalam dinamika keluarga dan pola pengasuhan anak yang ditinggalkan.

Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu wilayah pedesaan di Jawa Timur dengan tingkat migrasi tenaga kerja internasional yang relatif tinggi. Sebagian besar masyarakat Desa Besuki bekerja pada sektor pertanian dan perdagangan, namun profesi sebagai PMI semakin banyak diminati karena dianggap mampu meningkatkan kondisi ekonomi keluarga secara signifikan.<sup>2</sup> Migrasi kerja telah menjadi strategi adaptif yang diterima secara sosial oleh masyarakat setempat, sehingga

---

<sup>1</sup> Deina Asri Erawati, et.al., "Dampak Bekerja di Luar Negeri terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Lepak, Kabupaten Lombok Timur," *Proceeding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi*, 1, No. 2 (2023), h. 173

<sup>2</sup> AnyFlip, "Flipbook Digital," <https://online.anyflip.com/bbxog/yagc/mobile/index.html>, diakses 25 Mei 2026.

praktik pengasuhan anak oleh keluarga besar pun menjadi pola yang lumrah dan dipandang sebagai bentuk tanggung jawab kolektif. Keunikan Desa Besuki terletak pada kuatnya nilai kekeluargaan dan gotong royong yang masih hidup di masyarakat, di mana hubungan sosial yang erat antar warga menjadi fondasi utama yang menopang keberlangsungan pengasuhan anak dalam kondisi ketidakhadiran orang tua akibat migrasi kerja. Selain itu, nilai keagamaan yang masih dijunjung tinggi mendorong keluarga untuk menanamkan pendidikan moral dan agama kepada anak dalam kehidupan sehari-hari, meski salah satu orang tua berada jauh di luar negeri. Kondisi inilah yang menjadikan Desa Besuki menarik dan relevan sebagai lokasi penelitian mengenai pengasuhan anak dalam keluarga PMI.

Keberangkatan orang tua sebagai PMI menyebabkan perubahan mendasar dalam struktur, peran, dan fungsi keluarga. Anak-anak yang ditinggalkan tidak lagi memperoleh pengasuhan langsung dari kedua orang tua, melainkan bergantung pada pengasuh pengganti seperti kakek-nenek atau kerabat dekat.<sup>3</sup> Dalam situasi ini, pengasuhan anak pada keluarga PMI umumnya berlangsung melalui beberapa pengasuhan yang saling melengkapi, yaitu pengasuhan utama oleh ibu yang tetap tinggal di rumah (*primary care*), pengasuhan pengganti oleh keluarga besar (*kinship care*), serta pengasuhan jarak jauh oleh ayah yang bekerja di luar negeri

---

<sup>3</sup> Baiq Zurriyyatul Hurriyyah, et.al, “Pengaruh Pengalihan Peran Pengasuh terhadap Perilaku Anak (Kasus pada Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia di Desa Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur),” *Proceeding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi*, 1, No. 1 (2023), h. 251.

(*transnational parenting*). Ketiga pengasuhan tersebut memerlukan koordinasi dan pembagian peran yang jelas antar anggota keluarga agar kebutuhan anak tetap terpenuhi secara optimal.

Permasalahan pengasuhan semakin kompleks ketika pengasuhan berlangsung dalam jangka panjang. Perbedaan perspektif, pola disiplin, gaya komunikasi, dan nilai pengasuhan antara orang tua kandung dan pengasuh pengganti kerap memunculkan ketidaksinkronan pengasuhan yang dikenal sebagai *parenting gap*. Kondisi ini berpotensi menimbulkan dampak psikososial pada anak, seperti gangguan emosi, masalah perilaku, serta kesulitan adaptasi sosial.<sup>4</sup> Di sisi lain, meskipun penerimaan sosial terhadap praktik pengasuhan oleh keluarga besar cukup kuat di masyarakat pedesaan, hal tersebut tidak serta merta menghilangkan persoalan pengasuhan yang muncul, khususnya terkait kualitas relasi emosional anak dengan orang tua, konsistensi pola pengasuhan, serta pembagian peran dalam keluarga.

Fenomena pengasuhan dalam keluarga PMI di Desa Besuki menarik untuk dikaji secara mendalam karena di satu sisi migrasi kerja orang tua membawa dampak positif bagi pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, namun di sisi lain memunculkan persoalan dalam hal penyesuaian peran, komunikasi keluarga, dan keberlangsungan fungsi pengasuhan anak. Belum banyak penelitian yang mengkaji secara menyeluruh bagaimana keluarga

---

<sup>4</sup> Dzawi Hizbatul Maola, et.al “Dampak Pola Asuh Orang Tua Pengganti terhadap Perkembangan Psikososial Anak di SDN 1 Kalibeber Mojotengah,” *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2, No. 2 (2023), h. 87.

PMI mengelola pengasuhan anak dalam kondisi keterpisahan fisik, khususnya ditinjau dari sistem keluarga yang melihat pengasuhan sebagai hasil dari adaptasi seluruh anggota keluarga secara kolektif. Hal ini menjadikan penelitian mengenai pola pengasuhan anak pada keluarga PMI di Desa Besuki penting dan perlu untuk dilakukan.

Untuk menganalisis fenomena tersebut secara mendalam, diperlukan pendekatan teoritis yang mampu melihat keluarga sebagai satu kesatuan sistem yang dinamis. Teori Sistem Keluarga Murray Bowen menegaskan bahwa keluarga merupakan suatu unit emosional yang saling terhubung, sehingga perubahan pada satu anggota keluarga akan memengaruhi dinamika seluruh sistem.<sup>5</sup> Migrasi orang tua sebagai PMI dapat dipahami sebagai tekanan struktural yang memicu perubahan dalam pembagian peran, pola komunikasi, serta keseimbangan emosional keluarga. Melalui konsep-konsep dalam Teori Bowen meliputi Diferensiasi Diri (*Differentiation of Self*), Triangulasi (*Triangles*), Sistem Emosi Keluarga Inti (*Nuclear Family Emotional System*), Proses Proyeksi Keluarga (*Family Projection Process*), Transmisi Mutigenerasi (*Multigenerational Transmission*), dan Keterikatan dengan Keluarga Besar (*Extended family*) dapat diurai bagaimana sistem keluarga PMI beradaptasi secara struktural dan emosional dalam menjaga keberlangsungan fungsi pengasuhan anak.

---

<sup>5</sup> Michael E. Kerr dan Murray Bowen, *Family Evaluation* (New York: W.W. Norton, 1988), h. 4.

Selain dianalisis melalui sistem keluarga, pengasuhan anak dalam keluarga PMI juga perlu dianalisis dalam kerangka normatif hukum keluarga Islam di Indonesia, yaitu Kompilasi Hukum Islam (KHI). Dalam KHI, pengasuhan anak dirumuskan dalam konsep hadanah, yakni kegiatan mengasuh, memelihara dan mendidik anak hingga dewasa atau mampu berdiri sendiri.<sup>6</sup> Pasal 77 ayat (3) KHI menegaskan bahwa suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani maupun kecerdasannya dan pendidikan agamanya.<sup>7</sup> Pasal 80 ayat (2) menyatakan bahwa suami wajib melindungi istrinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya dan pasal 80 ayat (4) huruf c juga menegaskan sesuai dengan penghasilannya, suami menanggung biaya pendidikan bagi anak.<sup>8</sup> Secara substansial, norma KHI menunjukkan bahwa tanggung jawab pengasuhan melekat pada orang tua dan tidak gugur karena perubahan kondisi, termasuk karena alasan pekerjaan atau migrasi. Oleh karena itu, perlu dikaji apakah pengasuhan anak pada keluarga PMI di Desa Besuki telah berjalan sesuai dengan prinsip hadanah dalam Kompilasi Hukum Islam.

Kesenjangan juga terlihat dalam kajian akademik sebelumnya. Penelitian mengenai PMI umumnya menekankan aspek ekonomi dan dampak psikologis secara individual, sementara pembahasan mengenai

---

<sup>6</sup> *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah, 2018). h. 4.

<sup>7</sup> *Ibid.*, Pasal 77 ayat (3) h. 40.

<sup>8</sup> *Ibid.*, Pasal 80 ayat (2) dan ayat (4) huruf c. h. 42.

pengasuhan anak dalam keluarga PMI yang menggunakan pendekatan sistem keluarga secara integratif masih terbatas. Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mendeskripsikan dan menganalisis pengasuhan anak pada keluarga PMI di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung, baik dari perspektif Teori Sistem Keluarga Murray Bowen maupun berdasarkan prinsip hadanah dalam Kompilasi Hukum Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memandang pengasuhan anak PMI sebagai fenomena sosial, tetapi juga sebagai praktik yang memiliki implikasi normatif dalam kerangka hukum keluarga Islam yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengasuhan Anak Pada Keluarga Pekerja Migran Indonesia: Tinjauan Teori Sistem Keluarga Murray Bowen dan Perspektif Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Besuki, Tulungagung)”**.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pengasuhan anak pada keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pengasuhan anak pada Keluarga Pekerja Migran (PMI) di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Teori Sistem Keluarga Murray Bowen?

3. Bagaimana pengasuhan anak pada Keluarga Pekerja Migran (PMI) di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung berdasarkan perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI)?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pengasuhan anak yang diterapkan oleh keluarga PMI di Desa Besuki, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisis pengasuhan anak dalam keluarga PMI di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung, ditinjau dari Teori Sistem Keluarga Murray Bowen.
3. Untuk menganalisis pengasuhan anak pada keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung berdasarkan perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI).

### **D. Kegunaan Penelitian**

Beberapa kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian hukum keluarga Islam, studi keluarga, dan pengasuhan anak dalam konteks keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI). Dengan mengkaji pengasuhan anak dalam keluarga PMI di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung berdasarkan perspektif Teori Sistem Keluarga Murray

Bowen dan Kompilasi Hukum Islam (KHI), penelitian ini memperkaya kajian mengenai dinamika keluarga dalam situasi migrasi tenaga kerja.

Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep hadanah dalam konteks sosial kontemporer, terutama ketika pelaksanaan pengasuhan dilakukan dalam kondisi keterpisahan fisik antara orang tua dan anak. Penelitian ini juga memperluas pemahaman mengenai bagaimana sistem keluarga beradaptasi secara struktural dan emosional berdasarkan Teori Sistem Keluarga Murray Bowen serta relevansinya dengan ketentuan dalam Kompilasi Hukum Islam.

## 2. Kegunaan Praktis

Kegunaan secara praktis dalam penelitian ini dapat digolongkan dalam beberapa kategori, yaitu:

### a. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada keluarga PMI mengenai pentingnya pengasuhan anak yang terkoordinasi, adaptif, dan tetap berlandaskan tanggung jawab orang tua sebagaimana diatur dalam Kompilasi Hukum Islam.

Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pengasuhan berbasis keluarga besar (*kinship care*) dan pengasuhan jarak jauh (*transnational parenting*) agar kebutuhan anak tetap terpenuhi secara emosional, pendidikan, dan perlindungan, tanpa

menghilangkan tanggung jawab utama orang tua serta untuk menghindari penelantaran pada anak.<sup>9</sup>

b. Bagi Pemerintah Desa atau Lembaga Sosial

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penyusunan program pendampingan keluarga PMI, khususnya dalam bidang pengasuhan anak dan penguatan ketahanan keluarga. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam program edukasi keluarga yang menekankan tanggung jawab orang tua sesuai ketentuan hukum dan nilai keagamaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang mengkaji pengasuhan anak dalam keluarga migran, penerapan Teori Sistem Keluarga Murray Bowen, serta analisis Kompilasi Hukum Islam dalam konteks keluarga jarak jauh.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kajian lanjutan mengenai implementasi hadanah dalam keluarga dengan pola relasi transnasional serta dinamika tanggung jawab orang tua dalam perspektif hukum Islam dan ilmu keluarga.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah dalam judul antara peneliti dengan pembaca, peneliti perlu menjelaskan istilah pada penelitian

---

<sup>9</sup> Muhammad Erwin Zulkarnain dan Binti Maunah, "Optimalisasi Pola Asuh Keluarga Pekerja Migran Indonesia Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Anak," *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2023), h.46.

yang berjudul “Pengasuhan Anak Pada Keluarga Pekerja Migran Indonesia : Tinjauan Teori Sistem Keluarga Murray Bowen dan Perspektif Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung)”.

1. Penegasan Istilah secara Konseptual

a. Pengasuhan Anak

Pengasuhan Anak adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik bagi Anak.<sup>10</sup> Pengasuhan tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga mencakup aspek emosional, sosial, moral, dan spiritual dalam proses tumbuh kembang anak.

b. Pekerja Migran Migran (PMI)

Pengertian Pekerja Migran Indonesia dijelaskan dalam Undang-Undang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 bahwa Pekerja Migran Indonesia adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.<sup>11</sup>

Dalam konteks penelitian ini, PMI merujuk pada orang tua (ayah, ibu, atau keduanya) yang bekerja di luar negeri dan meninggalkan anak-anaknya dalam pengasuhan pihak lain, baik keluarga inti, keluarga besar, maupun pihak ketiga. Keberadaan PMI

---

<sup>10</sup> Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pengasuhan Anak* (2017). Pasal 1. h. 2.

<sup>11</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia* (Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2017), pasal 1. h. 4.

memberikan dampak terhadap struktur dan fungsi pengasuhan dalam keluarga.<sup>12</sup>

c. Teori Sistem Keluarga

Teori Sistem Keluarga adalah pendekatan teoritis dalam ilmu sosial dan psikologi keluarga yang melihat keluarga sebagai suatu sistem yang terdiri dari individu-individu yang saling terhubung dan saling memengaruhi.<sup>13</sup> Perubahan dalam satu anggota keluarga akan berdampak pada sistem secara keseluruhan.

Dalam konteks penelitian ini, teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana perubahan struktur keluarga akibat migrasi orang tua memengaruhi dinamika pengasuhan anak, peran anggota keluarga lain, serta pola komunikasi dan penyesuaian dalam keluarga.

d. Kompilasi Hukum Islam (KHI)

Kompilasi Hukum Islam adalah pedoman hukum materil bagi umat Islam di Indonesia dalam bidang perkawinan, kewarisan, dan perwakafan yang digunakan sebagai rujukan dalam lingkungan Peradilan Agama. Dalam konteks penelitian ini, KHI menjadi landasan normatif untuk memahami pengasuhan anak (hadanah) dalam perspektif hukum keluarga Islam.

---

<sup>12</sup> Rizsa Tri Anggrainy, Pola Asuh Orang Tua Pengganti dalam Pemenuhan Hak Dasar Anak dari Pekerja Migran Indonesia (Studi Kasus Anak dari Pekerja Migran di Pekon Ambarawa, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu) (Skripsi, Universitas Lampung, 2022). h. 19.

<sup>13</sup> Crish Drew (Phd), "Family Systems Theory: Definition & Examples", *HelpfullProfessor*, 07 September 2023, <https://helpfulprofessor.com/family-systems-theory/> (diakses 24 Agustus 2025).

Dalam Kompilasi Hukum Islam, pengasuhan anak dikenal dengan istilah hadanah, yaitu kegiatan mengasuh, memelihara dan mendidik anak hingga dewasa atau mampu berdiri sendiri.<sup>14</sup> Meskipun terjadi keterpisahan fisik akibat migrasi kerja, tanggung jawab hukum orang tua terhadap anak tetap melekat dan tidak gugur. Oleh karena itu, KHI digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis bagaimana praktik pengasuhan dalam keluarga PMI di Desa Besuki tetap berada dalam koridor tanggung jawab hukum Islam, khususnya terkait prinsip kemaslahatan dan kepentingan terbaik bagi anak.

e. Desa Besuki

Desa Besuki adalah lokasi penelitian yang secara administratif termasuk wilayah Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.<sup>15</sup> Desa ini dipilih karena memiliki jumlah keluarga PMI yang cukup signifikan, sehingga relevan untuk mengkaji bagaimana pengasuhan anak dan penyesuaian sistem keluarga dalam konteks migrasi tenaga kerja.

2. Penegasan Istilah secara Opsional

Selain penegasan istilah secara konseptual sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, terdapat penegasan istilah secara operasional yang bertujuan untuk menjelaskan secara lebih praktis bagaimana

---

<sup>14</sup> *Kompilasi Hukum Islam...* h. 4.

<sup>15</sup> AnyFlip, *Flipbook Digital*.

konsep-konsep dalam penelitian ini digunakan dalam menganalisis pengasuhan anak pada keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Besuki.

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis terkait pengasuhan anak yang dilakukan oleh keluarga PMI, baik pengasuhan yang dilakukan secara langsung oleh ibu, pengasuhan jarak jauh oleh ayah yang bekerja sebagai PMI, maupun pengasuhan yang dilakukan oleh pihak pengganti seperti kakek, nenek, atau anggota keluarga besar lainnya. Dalam konteks ini, pengasuhan dipahami sebagai proses kolektif yang melibatkan pembagian peran dalam keluarga akibat adanya keterpisahan fisik antara orang tua dan anak.

Pendekatan Teori Sistem Keluarga Murray Bowen digunakan untuk memahami bagaimana struktur keluarga, pembagian peran, serta fungsi emosional dalam keluarga mengalami penyesuaian akibat kondisi migrasi orang tua. Melalui pendekatan ini, penelitian ini menelaah bagaimana interaksi antar anggota keluarga tetap terjaga, bagaimana komunikasi dilakukan antara anggota keluarga yang terpisah, serta bagaimana sistem keluarga beradaptasi dalam mempertahankan keseimbangan fungsi pengasuhan anak.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI) sebagai kerangka normatif untuk menilai praktik pengasuhan yang berlangsung dalam keluarga PMI. Analisis ini difokuskan pada konsep hadanah, tanggung jawab orang tua

terhadap pemeliharaan dan pendidikan anak, serta prinsip kemaslahatan dan kepentingan terbaik bagi anak sebagaimana diatur dalam KHI.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memandang pengasuhan sebagai fenomena sosial dalam sistem keluarga, tetapi juga sebagai praktik yang harus tetap berada dalam koridor hukum Islam yang berlaku di Indonesia.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah pemahaman terkait dengan penelitian dan penulisan skripsi, penulis akan membagi menjadi IV bab dan dalam setiap bab ini terdapat beberapa sub bab, Adapun sistematika sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, persembahan, kata pengantar, transliterasi, abstrak, dan daftar isi.

### **2. Bagian Inti Skripsi**

Bab I : pendahuluan, pada bab ini memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : tinjauan pustaka pada bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan untuk menganalisis data di dalam laporan penelitian yang terdiri dari : kajian teori, landasan teori, kerangka konseptual, dan penelitian terdahulu.

Bab III : metode penelitian, pada bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : paparan hasil penelitian. Pada bab ini, terkait penyajian dan analisis data terkait dengan pengasuhan anak pada keluarga PMI di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung, yang terdiri dari: paparan data, temuan penelitian.

Bab V : pembahasan pada bab ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang terdiri dari: pengasuhan anak pada keluarga PMI di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung, pengasuhan anak pada keluarga PMI di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung ditinjau dari Teori Sistem Keluarga Murray Bowen dan pengasuhan anak pada keluarga PMI di Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung berdasarkan perspektif Kompilasi Hukum Islam.

Bab VI : penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dari semua pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran dan kritik.